

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Umang merupakan salah satu kampung/desa yang masih kental dengan adat istiadat suku Gayo yang mengarah pada ajaran agama Islam yaitu upacara adat perkawinan Gayo yang masih menggunakan musik, khususnya musik tradisional.
2. Musik pada prosesi upacara adat perkawinan Gayo berperan sangat penting untuk kesempurnaan pada prosesi acara adat perkawinan Gayo itu sendiri. Musik vokal sangat tampak jelas pada didong dan pepongoten yang merupakan kesenian adat Gayo yang digunakan pada upacara adat perkawinan Gayo.
3. Alat musik tradisional seperti canang, memong, gong dan gegendem juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan pengiringan arak-arakkan dalam penyambutan pengantin pria pada upacara adat perkawinan Gayo yang ada di desa Umang.
4. Memang merupakan suatu keharusan untuk mempertahankan eksistensi musik pada upacara adat perkawinan ini. Menurut mereka musik adalah suatu *resam* atau kebiasaan yang apabila ditinggalkan atau tidak dilestarikan akan terasa ada yang kurang dalam tahapan prosesi adat perkawinan pada masyarakat Gayo. Bentuk pelestarian budaya ini juga

dapat menunjang perkembangan musik pada masyarakat Gayo menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Kepada seluruh lapisan masyarakat Gayo terutama generasi penerus jangan pernah melupakan alat-alat musik tradisional. Ketika kita mempunyai waktu dan kesempatan kita juga harus berusaha mempelajari cara memainkan alat musik tradisi Gayo tersebut. Khususnya untuk kaum wanita generasi Gayo supaya tetap menjaga dan mempelajari berbagai acara adat pada masyarakat Gayo terutama pada prosesi upacara adat perkawinan masyarakat gayo.
2. Dalam pembahasan ini peneliti sangat sulit untuk mendapatkan buku tentang masyarakat Gayo sebagai bahan referensi terutama tentang upacara adat perkawinan masyarakat Gayo, oleh karena itu diharapkan kepada petuah adat (orang yang mahir dan mengerti tentang adat-istiadat etnis Gayo) untuk menuangkan ilmunya tentang adat-istiadat etnis Gayo ke dalam tulisan, agar tidak punah begitu saja seiring dengan berjalannya waktu.